

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulisan mengenai “Hubungan Komunikasi Terapeutik dengan Kepuasan Layanan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2025” dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Kepuasan Layanan Keperawatan

Mayoritas pasien (61,5%) menyatakan puas terhadap layanan keperawatan yang mereka terima selama menjalani perawatan di ruang rawat inap bedah. Kepuasan ini banyak dipengaruhi oleh kualitas komunikasi terapeutik dari perawat.

2. Komunikasi Terapeutik

Sebagian besar perawat (75,0%) telah melakukan komunikasi terapeutik kepada pasien. Komunikasi terapeutik dilakukan melalui tahapan yang sesuai seperti orientasi, kerja, dan terminasi, serta mencerminkan empati, perhatian, dan keterbukaan.

3. Hubungan Komunikasi Terapeutik dengan Kepuasan Layanan Keperawatan

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi terapeutik dengan kepuasan layanan keperawatan, dengan nilai $p = 0,000$ dan nilai *Odds Ratio (OR)* = 46,500. Ini menunjukkan bahwa pasien yang mendapatkan komunikasi terapeutik memiliki peluang 46,5 kali lebih besar untuk merasa puas dibandingkan yang tidak mendapatkan komunikasi terapeutik.

B. Saran

Secara keseluruhan, hasil kuesioner mendukung hipotesis bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi terapeutik dan kepuasan layanan keperawatan. Perawat di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro telah menunjukkan praktik komunikasi terapeutik yang baik pada banyak aspek, yang secara langsung berkontribusi pada tingkat kepuasan pasien yang tinggi.

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Pihak Manajemen RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro

Diharapkan menjadi bahan masukan bagi rumah sakit agar perawat untuk meningkatkan kualitas komunikasi perawat secara menyeluruh, baik dari segi teknik, sikap, maupun empati, agar komunikasi yang terjalin benar-benar bersifat terapeutik dan berdampak positif terhadap kepuasan pasien.

2. Untuk Institusi Pendidikan Keperawatan

Perlu menekankan untuk tetap mempertahankan pelaksanaan komunikasi terapeutik pada semua pasien.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dengan cakupan responden yang lebih luas, menggunakan metode atau pendekatan yang berbeda untuk menggali lebih dalam faktor-faktor lain yang memengaruhi kepuasan pasien.